



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
BALAI BESAR LABORATORIUM KESEHATAN MAKASSAR

Jalan Perintis Kemerdekaan KM. 11 Makassar 90245 Telepon : (0411) 586457, 586458, 586270

Aplikasi simple : <https://simpler.bblkmakassar.com>



RIWAYAT KASUS
SIKLUS 2 TAHUN 2022

No. Kode Bahan Uji : 0000/2/2022/1

Bahan uji berasal dari spesimen : Pus

Pasien laki-laki 45 tahun datang ke di rumah sakit dengan keluhan utama nyeri pada area panggul sejak 1 bulan terakhir. Pada pemeriksaan fisis ditemukan demam (+) dan terlihat adanya pembengkakan di bagian panggul kanan disertai nyeri tekan. Hasil pemeriksaan darah lengkap menunjukkan adanya peningkatan leukosit dan hasil diff count menunjukkan adanya peningkatan neutrofil.

Dokter melakukan pemeriksaan penunjang berupa kultur pus.. Pemeriksaan mikroskopik spesimen pus menunjukkan hasil epitel tidak ditemukan, PMN 3+, kokus Gr positif 2+.

No. Kode Bahan Uji : 0000/2/2022/2

Bahan uji berasal dari spesimen : Sputum

Pasien laki-laki, 23 tahun, datang ke rumah sakit dengan keluhan luka terbuka akibat kecelakaan. Pasien mendapatkan tindakan operasi sehingga pasien harus opname di rumah sakit dan mendapatkan beberapa pemasangan ventilator. Setelah perawatan hari ke 5, pasien mengalami demam. Sebelum memberikan antibiotik, dokter melakukan pengambilan sampel sputum untuk memastikan adanya infeksi pada saluran pernafasan.

Dokter melakukan pemeriksaan berupa kultur sputum dan uji kepekaan antibiotik dengan mengirimkan sampel urin ke laboratorium.

Pemeriksaan *direct swab* Gram urin epitel 1+, PMN 3+, batang Gram negatif 2+.

No. Kode Bahan Uji : 0000/2/2022/3

Bahan uji berasal dari spesimen : Darah

Pasien laki-laki 72 tahun tahun masuk rumah sakit setelah mengalami penurunan kesadaran sehingga pasien tersebut dirawat di ICU dan mendapatkan pemasangan ventilator, kateter vena, dan kateter urin. Pada perawatan hari ke 8, muncul gejala demam yang berlangsung terus menerus. Hasil pemeriksaan darah lengkap menunjukkan adanya peningkatan leukosit dan hasil diff count menunjukkan adanya peningkatan neutrofil.

Dokter melakukan pemeriksaan penunjang berupa kultur darah. Hasil kultur pada dua botol media darah menunjukkan adanya pertumbuhan bakteri. Pemeriksaan mikroskopik spesimen darah menunjukkan hasil epitel tidak ditemukan, PMN 1+, kokus Gr positif 3+.